

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut, adalah bahwa Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu adalah dua *luthier* yang memiliki andil besar dalam memelopori perkembangan *violin* di Italia. Setelah masa kedua *luthier* tersebut, banyak dari para pembuat *violin* di Italia menjadikan instrumen *violin* karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu tersebut menjadi sebuah acuan. Dari masa ke masa, nama besar kedua *luthier* itu selalu dikenang. Mulai dari karya-karya *violin* dari mereka, sejarah tentang perjalanan mereka sebagai seorang *luthier* dalam menemukan sebuah instrumen *violin* dengan desain yang sempurna hingga *tone* dengan kualitas yang baik yang mampu dimiliki oleh instrumen-instrumen *violin* karya Antonio Stradivari dan Guarneri del Gesu tersebut.

Di samping dalam hal kelebihan tentang kekuatan suara, suara nada yang manis dan kemurnian suara instrumen *violin* karya Antonio Stradivari dan Guarneri del Gesu yang akan selalu dikenang, nama besar kedua *luthier* tersebut sangat populer dari masa ke masa. Nama Antonio Stradivari dan Guarneri del Gesu banyak disebut dan dicantumkan pada setiap label sebuah *violin*. Misalkan pada masa sekarang ini, beberapa *luthier* pada masa sekarang atau pabrik *violin* pada masa sekarang sering

mencantumkan nama Antonio Stadivarius dan Guarneri del Gesu pada setiap label *violin* yang diproduksi. Nama Antonio Stradivari dan Guarneri yang sering tercantum tersebut mampu membuat nama kedua *luthier* ini menjadi dikenal dari masa ke masa. Hal tersebut juga mampu membuat nama Antonio Stradivari dan Guarneri del Gesu menjadi sangat dikenal oleh para pemain *violin* dan khalayak umum.

Ada berbagai tujuan apabila sebuah instrumen *violin* yang diproduksi baik langsung dari *luthier* atau dari pabrik mencantumkan nama Antonio Stradivarius dan Guarneri dalam pada label instrumen *violin*. Pertama bisa menjadi sebuah identitas maupun keterangan bahwa *violin* yang dibuat tersebut mencontoh model instrumen *violin* karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu baik secara resmi ataupun tidak resmi. Secara resmi/legal seperti seorang *luthier* pada masa sekarang atau pabrik instrumen *violin* pada masa sekarang memproduksi *violin*-nya sungguh-sungguh mencontoh instrumen *violin* karya Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu dan secara tidak resmi seperti hanya mencantumkan nama kedua *luthier* tersebut pada setiap label *violin* yang diproduksi agar mendapat perhatian baik dari pemain *violin* maupun khalayak umum.

Tujuan lain adalah dilakukan bertujuan hanya untuk sekedar bisnis semata. Dipandang dari segi bisnis adalah bahwa instrumen *violin* tersebut dihargai dengan nilai uang yang tidak sedikit. Dari masa lampau sampai masa sekarang, *violin* diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pemain *violin* ataupun khalayak umum. Data yang menyebutkan bahwa sebuah

instrumen *violin* karya Antonio Stradivarius merupakan instrumen *violin* dengan harga paling fantastis hingga saat ini dapat diambil sebagai contoh, sehingga muncul pihak-pihak yang menggunakannya untuk kepentingan bisnis.

B. Saran

Pada masa sekarang, masih banyak pemain *violin* yang menganggap bahwa setiap instrumen *violin* dengan label yang mencantumkan nama besar Antonio Stradivarius atau Guarneri del Gesu adalah sebuah instrumen *violin* dengan kualitas yang bagus. Nama besar kedua *luthier* tersebut secara tidak langsung mendoktrin para pemain maupun khalayak umum bahwa setiap instrumen *violin* yang mencantumkan nama Antonio Stradivarius dan Guarneri del Gesu merupakan instrumen yang baik, namun melihat dari realitas bahwa tidak selalu sebuah *violin* tersebut memiliki kualitas yang baik.

Sebagai pemain *violin*, dengan cara memilih dan menilai langsung kualitas instrumen *violin* tanpa perlu melihat label adalah sikap pertama yang sebaiknya dilakukan. *Violin* dengan label yang mencantumkan tulisan seperti “*Copy of Antonio Stradivarius*” atau “*Copy of Guarneri del Gesu*” dapat digunakan sebagai pilihan berikutnya dalam cara memilih atau membeli sebuah instrumen *violin*. Secara tidak langsung agar dengan sikap pertama tersebut tidak terjadi pembodohan pada masing-masing individu, karena terpengaruh hanya karena hal sederhana berupa label

violin yang mencantumkan nama Antonio Stradivarius atau Guarneri del Gesu. Pada akhirnya, ada baiknya jangan terpengaruh pada nama besar kedua *luthier* tersebut dalam memilih sebuah instrumen *violin*.



DAFTAR PUSTAKA

Burke Peter, 1986, *The Italian Renaissance "Culture and Society in Italy"*. Poity Press, Cambridge.

Boesch. E. E., 2007, *The Sound of The Violin, dalam "The Quarterly Newsletter Of Laboratory of Comparative Human Cognition"*, University of California, San Diego.

Boyden, David. 1979, *The History of Violin Playing, From Its Origins to 1761 and Its Relationship to The Violin and Violin Music*, Oxford University Press . New York.

Charles Beare/Chiesa Carlo 1980, *The Stradivari Legacy, dalam "The New Grove Dictionary of Music and Musicians"*, Stanley Sadie, Macmillan Publisher Limited, London.

Christinus, Kristiyanto, 2012, *Peran Teknik Adjustment Terhadap Kualitas Suara Instrumen Biola*, Tesis S-2, Universitas Gadjah Mada.

Foucher G. , 1897, *Treatise On The History and The Construction Of Violin*, E.Shore and CO., London.

Jalovec, Karel, 1963 , *Beautiful Italian Violin*, Westbook House . Czechoslovakia.

Joseph Pearce . Jun , 1866, *Violins and Violin Makers*. Longman and CO., London.

Kamien, Roger, 1998, *Music An Appreciation, Third Brief Edition*, McGraw-Hill, Singapore.

Lamb, Norman, 1990, *Guide to Teaching Strings*, Wm. C. Brown Publishers, California State University, Sacramento.

Michael Randel, Don, 1999, *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musician*, The Belknap Press, England.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Surtihadi. R.M., 2008, *Tan Thiam Kwie Celah-celah Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Panta Books Rhei, Yogyakarta .

Sumber Lain

<http://www.tripadvisor.co.id>

<http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=1972690>

<http://orgs.usd.edu/nmm/Violins/Maggini/3365/3365MagginiViolinIndex.html>

Narasumber

Kristiyanto Christinus, Dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, wawancara tanggal 27 Januari 2014, di Yogyakarta.

Sapto Tri Cahyo (34th), pemain *violin* dan wiraswastawan pemilik Amadeaus *Violin Shop*, wawancara tanggal 26 Januari 2014, di Yogyakarta.

